KORELASI ANTARA PENDAPATAN WIRAUSAHA GULA KELAPA DENGAN TINGKAT PENDAPATAN KELUARGA DI DESA WIRUN KUTOARJO

Sri Nur Istiqomatul Hayati
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
isti_bisa@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Ada tidaknya korelasi yang positif antara pendapatan wirausaha gula kelapa dengan tingkat pendapatan keluarga di Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. (2) Seberapa besar usaha gula kelapa memberikan sumbangan terhadap tingkat pendapatan keluarga di Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha gula kelapa yang berada di Wilayah Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo yang berjumlah 20 orang. Dalam penelitian ini semua populasi diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan interview. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi product moment. Dari hasil analisis product moment diperoleh r_{xy} = 0,573 lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5% = 0,444 dan 1% = 0,561. Maka r hitung > r tabel, berarti hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak. Sedangkan besarnya sumbangan yang diberikan oleh wirausaha gula kelapa terhadap tingkat pendapatan keluarga di Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo adalah sebesar (r^2) = ($0{,}573^2$) = 0,3283 atau sebesar 32,83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : (1) Ada korelasi yang positif antara pendapatan wirausaha gula kelapa dengan tingkat pendapatan keluarga di Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. (2) Usaha gula kelapa memberikan sumbangan terhadap tingkat pendapatan keluarga di Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo sebesar 32,82% dan sisanya 67,17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pendapatan, Wirausaha Gula Kelapa

A. PENDAHULUAN

Propinsi Jawa Tengah termasuk salah satu penghasil kelapa di Indonesia. Sudah banyak diketahui bahwa tanaman kelapa dapat dimanfaatkan mulai batang sampai buahnya, bahkan beberapa kajian ilmiah olahan dari produk tanaman ini bernilai ekonomi tinggi. Untuk mengantisipasi kemungkinan rugi dalam bertanam kelapa, maka banyak petani mengalihkan sasaran produksinya

untuk dibuat gula kelapa atau gula merah, mengingat harga komoditas cukup stabil bahkan ada kecenderungan meningkat.

Dengan perbaikan teknologi pengolahan atau budidaya kelapa, maka hasil dan kualitas gula kelapa ini dapat meningkat sehingga mampu menarik minat luar negeri dan dapat menjadi komoditas ekspor non migas bagi Indonesia. Peningkatan kualitas ini berkembang terus, dengan dijadikannya gula kelapa dalam bentuk gula semut yang banyak diminati pasaran luar negeri. Sejalan dengan hal tersebut usaha pembuatan gula kelapa mulai banyak berkembang.

Usaha pembuatan gula kelapa dikembangkan untuk memperluas kesempatan kerja, kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan yang lebih merata dalam jangka panjang, dapat berperan sebagai basis dalam upaya mencapai kemandirian ekonomi. Pengembangan produksi gula kelapa perlu dilakukan untuk menumbuh kembangkan kegiatan-kegiatan ekonomi baik skala kecil dan menengah yang produktif, serta untuk mendukung perluasan kerja dan pengentasan kemiskinan. Keberadaan usaha pembuatan gula kelapa diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang lebih merata dalam jangka panjang dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik dari segi sosial ekonomi.

“Pendapatan adalah peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang atau jasa kepada pembeli”. (http://carapedia.com/pengertian definisi pendapatan info2172.html).

“Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru”. (Joseph Schumpeter dalam Buchari Alma, 2010 : 24).

“Gula kelapa adalah bahan makanan yang manis rasanya yang terbuat dari nira pohon kelapa. Jadi gula kelapa merupakan hasil dari proses penguapan air nira kelapa”. (Rony Palangkan, 2001 : 90).

“Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di

bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan" (http://www.scribd.com/doc/24864749/pengertian-keluarga).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Endang Susilowati dengan judul hubungan pendapatan wirausaha gula kelapa dengan peningkatan pendapatan keluarga di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo pada tahun 2007, menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pendapatan wirausaha gula kelapa dengan peningkatan pendapatan keluarga di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2013 sampai Mei 2013 di Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Puworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha gula kelapa yang berada di Wilayah Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo yang berjumlah 20 orang. Dalam penelitian ini semua populasi diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan abservasi dan interview. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi product moment.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel Pengolahan Data

No	Nama	X	y	$\bar{x}$	$\bar{y}$	x^2	y^2	x_y
1.	Untung	1517	263	-266,65	-538,3	71102,22	289766,89	143537,69
2.	Anas	6150	2661	4366,35	1859,7	19065012,32	3458484,09	8120101,09
3.	Purwadi	870	1950	-913,65	1148,7	834756,32	1319511,69	-1049509,76
4.	Abadi	1086	142	-697,65	-659,3	486715,52	434676,49	459960,65
5.	Sahim	1724	196	-59,65	-605,3	3558,12	366388,09	36106,15
6.	Kusmedi	6956	1816	5172,35	1014,7	26753204,52	1029616,09	5248383,55
7.	Rodikin	947	1817	-836,65	1015,7	699983,22	1031646,49	-849785,41
8.	Roslan	487	359	-1296,65	-442,3	1681301,22	195629,29	573508,29
9.	Tarjio	617	430	-1166,65	-371,3	1361072,22	137862,69	433177,15
10.	Roto	628	205	-1155,65	-596,3	1335526,92	355573,69	689114,09
11.	Johana	774	275	-1009,65	-526,3	1019393,12	276991,69	531378,79
12.	Sunar	1541	967	-242,65	165,7	58879,02	27456,49	-40207,11

13.	Parman	476	3139	-1307,65	-2337,7	1709948,52	5464841,29	3056893,41
14.	Wahid	864	175	-919,65	626,3	845756,12	392251,69	575976,79
15.	Tulus	1078	230	-705,65	-571,3	497941,92	326383,69	403137,85
16.	Sukir	1568	230	-215,65	-571,3	46504,92	326383,69	123200,85
17.	Salim	1270	400	-513,65	-401,3	263836,32	161041,69	206127,75
18.	Joto	2126	214	341,35	-587,3	116519,82	344921,29	-200474,86
19.	Marjan	2630	307	846,35	-494,3	716308,32	244332,49	-418350,81
20.	Dayat	2364	250	580,35	-551,3	336806,12	303931,69	-319946,96
	Jumlah	35673	16026	0	0	57904126,8	16487692,2	17722329,19

X = Pendapatan Wirausaha Gula Kelapa

Y = Tingkat Pendapatan Keluarga

Untuk mengetahui korelasi yang positif antara pendapatan wirausaha gula kelapa dengan tingkat pendapatan keluarga adalah sebagai berikut :

Perhitungan :

Diket : xy = 17722329,19

x^2 = 57904126,8

y^2 = 16487692,2

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17722329,19}{\sqrt{(57904126,8x16487692,2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17722329,19}{\sqrt{954705419700000}}$$

$$r_{xy} = \frac{17722329,19}{30898307,71}$$

= 0,573

Dari hasil analisis product moment diatas, hasil yang diperoleh positif yaitu r hitung 0,573 lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5% = 0,444 dan 1% = 0,561. Maka r hitung > r tabel, yang berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian berarti ada korelasi yang positif antara pendapatan wirausaha gula kelapa dengan tingkat pendapatan keluarga di Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo.

Untuk mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh wirausaha gula kelapa terhadap tingkat pendapatan keluarga adalah :

$$(r^2) = (0{,}573^2)$$

$$= 0{,}3283$$

$$= 32{,}83\%$$

Jadi tingkat pendapatan keluarga sebesar 32,83% dipengaruhi oleh kegiatan wirausaha gula kelapa sedangkan 67,17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data dengan rumus korelasi *product moment* diperoleh r hitung sebesar 0,573 dan setelah dikonsultasikan dengan r tabel untuk populasi 20 orang dengan taraf signifikan 5% = 0,444 dan taraf signifikan 1% = 0,561. Maka r hitung > r tabel, ini membuktikan bahwa ada korelasi yang positif antara pendapatan wirausaha gula kelapa dengan tingkat pendapatan keluarga di Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Sedangkan besarnya sumbangan yang diberikan oleh wirausaha gula kelapa terhadap tingkat pendapatan keluarga di Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo adalah sebesar $(r^2) = (0{,}573^2) = 0{,}3283$ atau sebesar 32,83% dan sisanya 67,17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran yang dapat diberikan penulis yaitu perlu meningkatkan kualitas gula kelapa sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga khususnya pada wirausaha yang bergerak dalam usaha pembuatan gula kelapa di Desa Wirun Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Pertahankan hal-hal yang sudah berhasil dilakukan dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarga agar usaha tersebut tidak mengalami kemunduran.

DAFTAR PUSTAKA

Aliminsyah. 2003. *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: Irma Widya.

Anonim. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Buchari Alma Prof. Dr. H. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Dedi Mulyadi. 2003. *Ekonomi Pembangunan*. Karawang: Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa.

Dhami Nusvantari. 2006. *Hubungan Antara Pendapatan Wirausaha Minyak Kelapa Dengan Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Tambakrejo Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.

Endang Susilowati. 2007. *Hubungan Pendapatan Wirausaha Gula Kelapa Dengan Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.

Hartomo. 2004. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

http://carapedia.com/*pengertian definisi pendapatan* info2172.html diakses pada tanggal 25 Maret 2013

http://www.scribd.com/doc/24864749/ *pengertian keluarga* diakses pada tanggal 25 Maret 2013.

Rony palangkan. 2001. *Aneka produk dalam kelapa*. Yogyakarta: Kanisius.

Soedijanta dan R.R.M Sianipa Ext. 1984. *Kelapa*. Jakarta: CV. Yosguna.

Suharsimi Arikunto Prof. Dr. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----------. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wasis. 1991. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Semarang: Satya Wacana.

Wasty Soemanto Drs. 2006. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: PT Bumi Aksara.